

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perikanan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, yang menyumbang signifikan terhadap pendapatan negara dan penyediaan lapangan kerja. PT. Marinal Indoprima adalah perusahaan yang bergerak dibidang ekspor serta pengolahan hasil perikanan dan kelautan. Permintaan pasar atas produk hasil kelautan ini untuk diekspor ke beberapa Negara bagian khususnya Jepang dan Singapura yang menjadi pelanggan tetap perusahaan ini. Salah satu produk unggulan dari industri ini adalah ikan teri kering, yang memiliki nilai ekonomi tinggi baik di pasar domestik maupun internasional.

Salah satu hasil perikanan yang terkenal di Indonesia yaitu ikan teri (*Stolephorus sp*). Ikan teri (*Stolephorus sp*) adalah komoditas perikanan yang menjanjikan. Ikan teri merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki peran penting di antara 55 spesies ikan bernilai ekonomi tinggi. Dalam urutan tersebut, ikan teri menempati posisi setelah ikan layang, kembung, lemuru, ikan terbang, dan tongkol (Chandrawati & Hafiludin, 2023). Ikan teri juga menjadi salah satu komoditas ekspor yang dikirim ke berbagai negara, sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Hastuti, 2010).

Produk perikanan yang bermutu dan aman dapat dihasilkan dari pengendalian mutu pada setiap proses yang dilakukan. Kegiatan ini meliputi upaya yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pendistribusian untuk memperoleh hasil produk yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia (Siregar, 2021). Pengolahan ikan teri mulai dari penerimaan bahan baku sampai produk akhir merupakan hal yang memerlukan pengendalian mutu yang ketat untuk memastikan produk tetap higienis, tahan lama, dan layak konsumsi. Kesalahan dalam proses pengolahan dapat berdampak negatif terhadap kualitas produk, seperti terjadinya kerusakan fisik, kontaminasi, atau penurunan nilai gizi. Oleh karena itu, PT. Marinal Indoprima menerapkan sistem pengendalian mutu

yang efektif dan efisien, yang meliputi pemeriksaan menyeluruh terhadap setiap produk sebelum dikirim kepada konsumen.

Pengendalian mutu adalah struktur kerja operasi pada seluruh perusahaan atau pabrik yang disepakati, di dokumentasi dalam prosedur-prosedur teknis manajerial yang terpadu dan efektif untuk membimbing tindakan-tindakan yang terkoordinasi dari tenaga kerja, mesin, dan informasi perusahaan, serta pabrik melalui cara yang terbaik dan paling praktis untuk menjamin kepuasan pelanggan akan mutu dan biaya mutu yang ekonomis (Prihantoro, 2012). Manfaat pengendalian mutu (quality control) tersebut juga sama seperti yang dijelaskan Heizer & Render (2015) bahwa dengan adanya pengendalian mutu tentu dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan penghematan biaya dimana keduanya dapat meningkatkan profitabilitas.

Selain itu, keberhasilan pengendalian mutu pada setiap proses pengolahan akan membantu perusahaan memenuhi standar yang diharapkan oleh konsumen serta persyaratan regulasi dari negara tujuan ekspor (Lurrohman, 2022). Mutu produk dapat diperhatikan dari segi warna, aroma, tekstur, cara pengolahan, hingga penanganan produk akhir. PT. Marinal Indoprime melakukan pengendalian mutu yang bertujuan untuk mempertahankan kualitas produk supaya menghasilkan produk yang berkualitas. Oleh karena pentingnya pengendalian mutu pada setiap proses produksi, maka kegiatan magang ini bertujuan untuk mengetahui proses pengendalian mutu pada proses pengolahan ikan teri nasi kering (*Stolephorus sp.*) di PT. Marinal Indoprime, Sumenep.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mahasiswa mampu memahami, menganalisa, dan mempelajari proses produksi di PT. Marinal Indoprime
- b. Mengetahui pengendalian mutu yang diterapkan pada proses produksi di PT. Marinal Indoprime
- c. Mempelajari upaya dalam meningkatkan kualitas produk di PT. Marinal Indoprime

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mahasiswa mampu memahami, menganalisa, dan mempelajari proses produksi di PT. Marinal Indoprima
- b. Mengetahui pengendalian mutu yang diterapkan pada proses produksi di PT. Marinal Indoprima
- c. Mempelajari upaya dalam meningkatkan kualitas produk di PT. Marinal Indoprima

1.3 Manfaat

Manfaat untuk mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk dapat mengerjakan pekerjaan lapangan dan bisa sekaligus menerapkan keterampilan semasa kuliah.
2. Meningkatkan keterampilan sehingga bisa percaya diri dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki.
3. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan melalui tugas pengembangan produk di PT. Marinal Indoprima

Manfaat untuk Polije:

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

Manfaat untuk Perusahaan:

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.4 Lokasi dan Waktu

Magang ini dilaksanakan di PT Marinal Indoprima yang berlokasi Jl. Raya Semanggi Desa Kapedi Kec. Bluto Sumenep, Jawa Timur. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli sampai dengan 22 November 2024. Adapun jam kerja yang ada di PT. Marinal Indoprima dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1 1 Jam kerja PT. Marinal Indoprima

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin – Sabtu	07.30 – 15.30 WIB

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Marinal Indoprima dilakukan dengan menjalankan aktivitas dengan kondisi yang ada di lapangan. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan magang:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan langsung oleh mahasiswa dengan cara mengamati segala proses yang terjadi di PT. Marinal Indoprima mulai dari penerimaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, finishing, penyimpanan, sanitasi karyawan, dan produk hasil akhir.

b. Penerapan Kerja

Penerapan kerja yaitu kegiatan dimana mahasiswa menerapkan secara langsung agar dapat mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja selama magang di PT. Marinal Indoprima mulai dari proses seleksi bahan, penimbangan bahan, produksi bahan, pengemasan, hingga finishing.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu kegiatan dimana mahasiswa melakukan evaluasi terhadap data yang sudah ada dengan literatur sebagai pembandingan dalam pemahaman teori dengan kondisi di lapangan.

d. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan untuk mendapatkan informasi.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan kegiatan akhir setelah melakukan observasi, penerapan kerja, studi pustaka, dan wawancara dengan cara penulisan dari data yang sudah didapatkan.